

## Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Pembelajaran Qiro'ah

Fadilah Heriani\* Mukmin, Kemas Muhammad, Ahmad Ubaidillah, Anisa Aulia  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

\*Corresponding Author: [fadilahheriani@gmail.com](mailto:fadilahheriani@gmail.com)  
Dikirim: 15-03-2025; Direvisi: 10-04-2025; Diterima: 11-04-2025

**Abstrak:** Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Di Madrasah Tsanawiyah Palembang, metode konvensional dan kurangnya inovasi dalam pendekatan pembelajaran menyebabkan siswa kurang memahami membaca qiro'ah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Sebanyak 66 siswa dari Kelas VIII berpartisipasi, yang terdiri dari 33 siswa dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen untuk menerapkan model RADEC, dan 33 siswa dari Kelas VIII E sebagai kelas kontrol yang tetap menerapkan metode konvensional. Sebelum dan setelah tes, data dikumpulkan untuk mengukur peningkatan pemahaman membaca. Uji Mann-Whitney digunakan untuk analisis statistik karena uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal. Hasilnya menunjukkan bahwa ada perbedaan besar antara kedua kelompok. Kelas eksperimen mendapatkan skor rata-rata 37,42 dan 45,56, sedangkan kelas kontrol mendapatkan skor rata-rata 29,58 dan 21,44. Dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan peningkatan kelas eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model RADEC secara signifikan lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman membaca qiro'ah. Oleh karena itu, model RADEC dapat digunakan sebagai metode pengajaran kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran qiro'ah.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran RADEC; Pemahaman Siswa; Pembelajaran Qiro'ah

**Abstract:** The selection of an appropriate learning model is crucial for enhancing student achievement. At Madrasah Tsanawiyah Palembang, the reliance on conventional teaching methods and the lack of innovation in instructional approaches have led to students struggling with reading comprehension. This study aimed to assess the effectiveness of the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) model in enhancing students' reading comprehension skills. A total of 66 students participated in the study, with 33 students from class VIII A serving as the experimental group, where the RADEC model was implemented, and 33 students from class VIII E as the control group, which continued using traditional teaching methods. Data was collected before and after the test to assess the improvement in reading comprehension. Since the normality test indicated that the data was not normally distributed, the Mann-Whitney test was employed for statistical analysis. The findings revealed a significant difference between the two groups. The experimental class achieved mean scores of 37.42 and 45.56, whereas the control class obtained mean scores of 29.58 and 21.44. With a significance level of  $0.001 < 0.05$ ,  $H_0$  was rejected, and  $H_a$  was accepted, confirming the improvement in the experimental class. These results suggest that the RADEC model is considerably more effective than conventional methods in enhancing qiro'ah reading comprehension. Thus, the RADEC model can be adopted as an innovative teaching approach to improve the quality of qiro'ah learning.

**Keywords:** RADEC Learning Model; Student Understanding; Qiro'ah Learning

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah upaya yang diambil oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan proses belajar. antara guru dan siswa mengenai suatu subjek tertentu agar mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah gabungan elemen manusia, sarana, prasarana, dan tahapan-tahapan yang saling berkaitan untuk menghasilkan tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga merupakan metode atau langkah-langkah yang seseorang lakukan untuk belajar, yang memerlukan peran dari guru dan siswa yang sedang belajar (Muhimmatul Choirah 2021; I. I. Palembang et al. n.d.) Pembelajaran berperan sebagai alat utama yang membimbing individu mendapatkan keahlian, mengembangkan budi pekerti atau moralitas, lalu menaikkan rasa percaya diri sebagai bagian dari anggota masyarakat. Semua bagian ini terbentuk lewat langkah proses belajar yang terus-menerus sampai memperoleh tahap pembelajaran tinggi (Hidayah et al. 2021; Karim et al. 2022). Komponen paling penting yang terdapat pada proses pendidikan ialah proses pembelajaran, karena keberhasilan pendidikan ditentukan oleh proses belajar serta peran aktif guru dan siswa dalam menjalankannya. (Nasution et al. 2023; Nuriyah et al. 2025).

Fakta di lapangan mengindikasikan bahwa pembelajaran masih banyak didominasi oleh metode ceramah. Interaksi di kelas lebih banyak berpusat pada penyampaian materi oleh guru. Konsekuensinya interaksi antar siswa menjadi sangat terbatas. Kebiasaan menceramahkan ini dianggap menjadi penyebab penurunan minat membaca pada siswa yang sebelumnya rajin (Mukmin et al. 2018; Sakatiga et al. n.d.) Pembelajaran yang berbasis ceramah ini cenderung membuat siswa kehilangan fokus pada hal-hal yang sulit bagi mereka. Adapun sebagian akibat dari pembelajaran berbasis ceramah dalam hampir setiap pertemuan diperkirakan menjadi penyebab rendahnya siswa dalam membaca buku dan hanya akan membaca ketika menjelang ada ujian saja. Karena mereka berpikir bahwa semua materi dalam suatu pembelajaran perlu dijelaskan oleh guru mereka (Imron et al. 2023; Nuriyah et al. 2025).

Salah satu keterampilan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab adalah maharah qiro'ah yang terkenal akan kesulitannya dan susah dipahami oleh siswa karena mereka masih kesulitan dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab (Nazarmanto et al. 2019; مؤمن et al. 2017). Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap aturan bahasa Arab, keterbatasan kosakata, serta kurangnya latihan membaca yang terarah. Selain itu, perbedaan struktur bahasa Arab dengan bahasa ibu siswa juga menjadi kendala dalam memahami isi bacaan (Hidayah 2020; Wasilah et al. 2023; إرمنشة et al. 2019).

Akibatnya, mereka merasa kurang percaya diri saat membaca dan mengalami kesulitan dalam memahami makna teks (Muhammad 2020). Karena itu, model pembelajaran yang lebih inovatif serta menarik harus digunakan untuk mendukung perkembangan siswa menghadapi tantangan tersebut. Model yang tepat mampu meningkatkan motivasi siswa, menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, dan membuat teks lebih mudah dipahami (Mursyidah 2019; Sugiarti et al. 2024).

Model dalam pembelajaran merujuk pada sebuah rancangan maupun acuan yang dipakai ketika membuat kurikulum untuk waktu yang panjang, merangkai bahan pembelajaran, dan mengarahkan cara pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas atau kawasan lainnya (Irmansyah et al. 2021; Seminar et al. 2024). Menurut Zubaedi, Suprijono mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah konsep yang



dimanfaatkan sebagai dasar untuk perencanaan pembelajaran dan memberikan petunjuk di kelas.

Banyak model pembelajaran telah diidentifikasi yang sesuai terhadap kebutuhan dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaannya seringkali tidak mudah karena berbagai hambatan yang dihadapi oleh guru serta model tersebut mungkin tidak selalu sesuai dengan kemampuan siswa, menyebabkan kendala bagi guru ketika menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan konsep. Maka guru perlu mencari model pembelajaran yang interaktif sehingga dalam proses pembelajaran bukan hanya guru mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Mu et al. n.d.; Sabana n.d.).

Penggunaan model pembelajaran yang interaktif dalam proses belajar dapat membantu meningkatkan maharah qiro'ah siswa secara bertahap melalui aktivitas yang mendorong pemahaman dan partisipasi aktif. Untuk itu penentuan model pembelajaran yang tepat berperan penting dalam mendukung peningkatan kemampuan membaca (maharah qiro'ah) siswa (Iwanda 2023; Pemahaman et al. 2025). Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran qiro'ah adalah model RADEC.

Menurut Sopandi, model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21. Model ini dirancang melalui pendekatan yang sistematis serta terstruktur. Karena model RADEC ini terdapat sintaks yang dapat meringankan guru dalam mengenali dan menerapkannya. Menurut Rahmia, model pembelajaran RADEC terdiri dari beberapa tahapan utama, *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discuss* (berdiskusi), *Explain* (menjelaskan), dan *Create* (mencipta). Setiap tahapan dalam model ini memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (Bahan et al. 2024; Imron et al. 2024).

Model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dirancang demi melatih keterampilan membaca serta kreativitas siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Dalam konteks pembelajaran *qiro'ah*, model ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam memahami isi bacaan, mendiskusikan makna teks, serta mengembangkan pemahaman mereka melalui berbagai aktivitas yang terstruktur. Dengan penerapan model RADEC, siswa tidak hanya belajar membaca dengan baik tetapi juga mampu menginterpretasikan dan menganalisis isi teks, sehingga keterampilan membaca mereka dapat berkembang secara lebih optimal (Iwanda et al. 2022; Nashrullah et al. 2023).

Hasil observasi dan wawancara, guru bahasa Arab mengungkapkan bahwa kurangnya keaktifan siswa dalam belajar disebabkan oleh metode pengajaran yang terlalu fokus terhadap peran guru. Siswa merasa jenuh dan hanya sedikit berpartisipasi karena pembelajaran hanya sebatas penjelasan materi tanpa interaksi yang cukup (Mukmin 2019). Selain itu, banyak siswa merasa bingung dan ragu ketika diminta untuk bertanya atau menanggapi penjelasan guru. Mereka terbiasa mengikuti buku LKS, sehingga merasa tidak percaya diri ketika harus memberikan jawaban atau pendapat yang tidak secara langsung tertulis dalam buku tersebut (Anon n.d.; Imron et al. 2024).

Pembelajaran yang terlalu sering menggunakan metode ceramah dapat menciptakan suasana kelas yang monoton dan kurang menarik (Hidayah 2019a; Nurani 2022). Kurangnya variasi dalam metode mengajar menjadi salah satu penyebab utama rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran qiro'ah. Selama ini, metode



yang digunakan masih berfokus pada ceramah, padahal qiro'ah adalah keterampilan yang membutuhkan pemahaman dan pelafalan yang baik. Oleh karena itu, guru menganggap penting untuk mengimpelementasikan metode atau model yang lebih efektif dan menarik agar meningkatkan keinginan siswa untuk belajar (Fajarwati et al. 2024; Hidayah et al. 2023).

Model pembelajaran ini diterapkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Anugerah Agung Pohan, dkk, dengan judul jurnal "Model Pembelajaran RADEC Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa". Hasil penelitian menyatakan jika penggunaan model pembelajaran RADEC serta susunannya meliputi aspek-aspek kemahiran terhadap abad 21 ialah berpikir kritis (reflektif) serta menyelesaikan masalah, inovatif, informatif, serta bekerja sama. Lain dari pada itu, model pembelajaran RADEC bisa digunakan sebagai penyelesaian untuk permasalahan atas minimnya literasi membaca di kalangan siswa (Hidayah 2019b; Ludiman et al. 2022).

Berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran qiro'ah terhadap penerapan model RADEC pada siswa kelas VIII A untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan model RADEC.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan gabungan, yang meliputi metode kualitatif serta kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data tentang seberapa efektif model RADEC dalam pembelajaran qiro'ah. Sementara itu, metode kualitatif digunakan untuk mengetahui mengapa model ini efektif berdasarkan persepsi siswa di kelas eksperimen yang menerima perlakuan. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan model sequential explanatory, dengan kata lain Penelitian ini diawali dengan pengambilan data kuantitatif, lalu dilanjutkan dengan pemanfaatan data kualitatif untuk memperjelas hasil analisis kuantitatif. (Lenaini 2021).

Penelitian dilaksanakan pada semester genap Februari 2025, dengan melibatkan 205 siswa sebagai populasi. Sampel berjumlah 66 siswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling, 33 siswa dari kelas VIII A digunakan sebagai kelas eksperimen dan 33 siswa dari kelas VIII E digunakan sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran RADEC, dan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (Subhaktiyasa 2024).

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yang diawali dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji mann whitney, dan uji N-Gain dengan menggunakan SPSS. Adapun data kualitatif menggunakan teknik Miles and Huberman (Yulistiawaty 2020). Data dikumpulkan melalui tes dan wawancara. Tes terdiri dari pretest (sebelum penerapan) dan posttest (setelah penerapan) untuk mengukur efektivitas model RADEC. Sementara itu, wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran qiro'ah menggunakan model RADEC (Mukmin et al. 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Pra-syarat**

#### *Hasil Uji Normalitas*



Uji normalitas adalah tahap penting dalam analisis data yang mengevaluasi apakah data penelitian mencapai distribusi normal atau tidak. Salah satu metode uji normalitas yang paling akurat adalah uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, terutama dalam kasus di mana ukuran sampel yang digunakan sangat kecil. Keputusan uji normalitas dalam penelitian ini didasarkan pada nilai signifikansi (sig.)  $> 0,05$ . Jika syarat signifikansi memenuhi kriteria tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data mengikuti distribusi normal. Uji ini diterapkan pada data pretest maupun posttest untuk kelas kontrol serta kelas eksperimen dengan menggunakan software SPSS versi 30.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE_KONTROL	.227	33	<,001	.874	33	.001
POST_KONTROL	.203	33	.001	.914	33	.013

Berdasarkan pada Tabel 1, hasil uji normalitas data pretest maupun posttest menunjukkan bahwa masing-masing kelas tersebut memiliki nilai signifikansi yang berbeda. Dimulai pada nilai signifikansi pretest kelas kontrol yang menunjukan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal. Begitu pula dengan data posttest kelas kontrol, yang memiliki nilai hasil  $0,001 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi data tersebut tidak mencapai asumsi normalitas karena nilai signifikansinya berada di bawah batas yang telah ditentukan.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE_EKSPERIMEN	.149	33	.060	.954	33	.169
POST_EKSPERIMEN	.242	33	<,001	.829	33	<,001

Selain itu, terdapat data pretest kelas eksperimen yang menunjukan nilai signifikansinya  $0,149 > 0,05$ , dengan demikian, data terdistribusi normal. Adapun nilai posttest pada kelas eksperimen menunjukan nilai signifikansi sebesar  $0,242 > 0,05$  yang diartikan data tidak terdistribusi normal, karena tidak memenuhi syarat taraf signifikansi. Maka dari itu, dapat peneliti simpulkan jika uji normalitas terhadap data penelitian dari kelas kontrol serta kelas eksperimen tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi pada data lebih kecil dibandingkan dengan kriteria atau taraf signifikansi yang telah ditentukan.

### Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan langkah analisis yang diperlukan untuk menentukan apakah variasi data pada setiap kelompok sampel penelitian homogen atau tidak. Dalam pengujian ini, keputusan didasarkan pada hasil Levene's Test. Jika nilai (sig)  $> 0,05$ , data dikatakan homogen. Sebaliknya, jika nilai (sig)  $<$  dari atau sama dengan  $0,05$ , maka tidak bisa dikatakan homogen. Berikut ini ditampilkan hasil uji homogenitas pretest dan posttest yang telah dianalisis dengan memakai software SPSS versi 30.

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil Membaca Pembelajaran Qiro'ah	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.427	1	64	.516
Based on Median	.740	1	64	.393



Based on Median and with adjusted df	.740	1	63.738	.393
Based on trimmed mean	.451	1	64	.504

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji homogen menunjukkan skor pretest rata-rata sebesar  $0,516 > 0,05$ , maka dinyatakan jika skor pretest kelas kontrol serta kelas eksperimen memiliki varians yang homogen.

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hasil Membaca Pembelajaran Qiro'ah	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.532	1	64	.130
Based on Median	1.798	1	64	.185
Based on Median and with adjusted df	1.798	1	63.355	.185
Based on trimmed mean	2.095	1	64	.153

Berdasarkan pada Tabel 4, hasil uji homogenitas data *posttest* menunjukkan nilai signifikansi kelas kontrol serta kelas eksperimen sebesar 0.504. Nilai 0.157 termasuk dalam kategori homogen karena mengacu pada uji homogenitas. Dalam analisis statistik, data dianggap homogen jika nilai signifikansi  $>$  dari 0,05. Maka dari itu, nilai signifikansi *posttest* yang didapatkan sebesar 0.157 dan menunjukkan varians data yang homogen, sehingga dapat memengaruhi syarat untuk analisis lebih lanjut tetapi dikarenakan hasil uji normalitas menunjukkan distribusi tidak normal, maka uji hipotesis (uji t) di ganti menggunakan alternatif uji Mann Whitney. Uji Mann Whitney digunakan untuk menganalisis perbandingan antara dua kelompok independen dalam data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan rincian diatas, dapat dinyatakan bahwa hasil dari uji homogenitas data untuk kedua kelas yaitu kelas kontrol serta kelas eksperimen menunjukkan nilai yang cukup baik dengan varians data yang homogen. Nilai signifikansi yang diperoleh kedua kelas pada data pretest adalah  $0.516 > 0.05$ . Sedangkan, nilai signifikansi yang diperoleh kedua kelas pada data *posttest* adalah  $0.130 > 0.05$ .

#### Hasil Uji Mann Whitney

Uji Mann-Whitney adalah teknik non-parametrik yang diterapkan untuk memeriksa atau membandingkan dua kelompok independen untuk memastikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya. Uji ini sering dijadikan alternatif uji t independen, terutama ketika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel relatif kecil. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi di mana : jika nilai  $Asymp. Sig < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika nilai  $Asymp. Sig > 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

**Tabel 5.** Hasil Uji Mann Whitney *Posttest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Ranks N	Mean Rank	Sum Of Rank
PRE_KONTROL	33	29.58	976.00
POST_KONTROL	33	21.44	707.50
Total	66		
PRE_EKSPERIMEN	33	37.42	1235.00
POST_EKSPERIMEM	33	45.56	1503.50
Total	66		

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji mann whitney yang telah dipaparkan sebelumnya mengindikasikan bahwa rata-rata peringkat atau (Mean Rank) kelompok pretest kelas eksperimen adalah 37,4 lebih tinggi dari rata-rata peringkat pretest kelas kontrol yaitu



29,5 kemudian rata-rata peringkat untuk posttest kelas eksperimen adalah 45,5 lebih tinggi dari rata-rata peringkat kelompok posttest kelas kontrol yaitu 21,4. Dan untuk mengetahui perbandingan rata-rata peringkat antara kedua kelas tersebut signifikan secara statistik, kita dapat melihat tabel dibawah ini:

**Tabel 6.** Hasil Uji Statistik *Posttest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

	Pretest	Posttest
Mann Whitney U	415.000	146.500
Wilcoxon W	976.000	707.500
Z	-1.697	-5.233
Asymp. Sig. (2-tailed)	.090	<.001

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan Tabel 6 hasil Uji Statistik, Nilai Asymp. Sig (2-Tailed) diperoleh sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol berbeda.

### Hasil Uji N-Gain

Hasil belajar siswa berdasarkan kemampuan membaca dievaluasi menggunakan soal berbentuk pilihan ganda, sehingga terdapat nilai pretest maupun posttest dari kelas kontrol serta kelas eksperimen. Tujuan uji N-Gain untuk mengetahui seberapa baik kemampuan membaca siswa terhadap pembelajaran qiro'ah dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional serta model pembelajaran RADEC. Kelas kontrol yaitu kelas VIII E diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yaitu VIII A diajarkan menggunakan model pembelajaran RADEC. Terdapat standar pengambilan keputusan uji N-Gain yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7.** Dasar Pengambilan Keputusan Uji *N-Gain Posttest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

	Pretest	Posttest
Mann Whitney U	415.000	146.500
Wilcoxon W	976.000	707.500
Z	-1.697	-5.233
Asymp. Sig. (2-tailed)	.090	<.001

Dibawah ini terdapat hasil deskriptif nilai N-Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen.

**Tabel 8.** Uji *N-Gain Posttest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Descriptives				
KELAS		Statistic	Std. Error	
<i>N-Gain</i> Skor	Kelas Kontrol	Mean	42.8896	.02213
		95% Confidence Interval for Lower Bound	36.0234	
		Mean	Upper Bound	49.7559
		5% Trimmed Mean	42.1417	
		Median	33.3333	
		Variance	374.973	
		Std. Deviation	19.36421	
		Minimum	16.67	



	Maximum	87.50	
	Range	70.83	
	Interquartile Range	32.14	
	Skewness	.645	.409
	Kurtosis	-.695	.798
Kelas Eksperimen	Mean	74.1342	4.42915
	95% Confidence Intervalfor	Lower Bound	65.1123
	Mean	Upper Bound	83.1561
	5% Trimmed Mean		75.2445
	Median		80.0000
	Variance	647.374	
	Std. Deviation	25.44354	
	Minimum	25.00	
	Maximum	100.00	
	Range	75.00	
	Interquartile Range	50.00	
	Skewness	-.362	.409
	Kurtosis	-1.387	.798

Berdasarkan Table 8, hasil uji N-Gain dari data yang didapat pada tabel diatas pembelajaran qiro'ah terbukti meningkatkan kemampuan membaca siswa di kedua kelas yang diteliti, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji N-Gain pada tabel. Kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional atau tidak menerapkan model pembelajaran RADEC, peningkatan kemampuan membaca siswa tergolong dalam kategori rendah, dengan nilai rata-rata N-Gain 0,42,8. Di sisi lain, dalam kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran RADEC, peningkatan kemampuan membaca siswa tergolong dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata N-Gain 0,74,1. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa tergolong dalam kategori tinggi.

### Pembahasan

Hasil analisis didapatkan sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa. AAZ menyatakan jika, “Pembelajaran qiro’ah adalah pembelajaran yang sulit untuk dipahami. Namun, dengan model RADEC, saya bisa lebih mudah dalam membaca serta memahami makna dari sebuah teks pembelajaran qiro’ah” (Aloud et al. n.d.; Ramadhani et al. 2024; Sabana et al. n.d.).

Pernyataan serupa disampaikan oleh HF, yang mengungkapkan, “Saya sering lupa arti dari suatu teks pembelajaran qiro’ah yang telah saya pelajari. Namun, setelah belajar menggunakan model RADEC, saya terbiasa membaca, mengartikan, serta memahami makna teks pembelajaran qiro’ah secara mandiri dan berulang-ulang, sehingga saya selalu ingat dan tidak mudah lupa makna yang terdapat dalam suatu teks”(Komunikasi et al. 2022; Mukmin et al. 2024; مؤمن et al. 2018).

Siswa lainnya, DA, menyatakan bahwa, “Saya senang belajar dengan menggunakan model RADEC karena saya senantiasa dibimbing dalam melafalkan kalimat, meskipun saya masih belum terlalu lancar membaca tulisan Arab.” Sementara itu, ASA menambahkan, “Saya kurang bisa membaca tulisan Arab, tetapi belajar menggunakan model RADEC membantu saya mengenali kosa kata hanya dengan mendengarnya dari guru, teman, maupun audio yang dapat saya ulangi kapan pun saya mau (Hidayah et al. 2024; I. Palembang et al. n.d.). Selain itu, apresiasi serta semangat yang diberikan oleh guru dan teman-teman membuat saya lebih percaya diri ketika



ingin bertanya ataupun menyatakan sesuatu” (Hidayah et al. 2023; Mukmin 2019; Ramadhini et al. 2024).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa tersebut, disimpulkan bahwa siswa sangat antusias dalam pembelajaran qiro’ah dengan menggunakan model RADEC. Hal ini muncul akibat beberapa faktor, di antaranya adalah di antaranya adalah model RADEC mempermudah siswa dalam membaca dan memahami arti dari teks qiro’ah. Selain itu, model ini juga membantu siswa terbiasa membaca huruf-huruf Arab dalam sebuah teks secara lebih efektif (Handayani et al. 2019; Nurani et al. 2019).

Model RADEC juga dapat mengubah paradigma siswa bahwa kosakata atau kalimat dalam bahasa Arab tidak harus selalu dihafalkan secara mekanis. Kebiasaan menghafal kosakata dalam teks qiro’ah memang sudah umum dilakukan, tetapi seharusnya tidak hanya menjadi bagian dari kemampuan kognitif yang diakhiri dengan tagihan hafalan. Sebaliknya, kosakata yang dipelajari semestinya dapat diimplementasikan secara langsung dalam aktivitas sehari-hari (Irmansyah et al. 2021; Islam et al. 2022; Ramadhini et al. 2024). Dengan penggunaan secara mandiri maupun bimbingan guru, pembiasaan ini akan terus terpakai dalam kehidupan siswa.

Oleh karena itu, pembelajaran qiro’ah perlu dirancang dengan baik, baik dari segi materi yang akan diajarkan maupun metode atau model pembelajaran yang digunakan. Perencanaan yang matang akan membantu siswa agar tidak merasa bahwa pembelajaran qiro’ah adalah sesuatu yang sulit untuk dipahami. Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan efektivitas model yang diterapkan dalam pembelajaran qiro’ah (Hidayah et al. 2023; Mutma’innah et al. 2024; Ramadhini et al. 2024).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC sebagai strategi pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran qiro’ah. Peningkatan ini terlihat dari hasil belajar kelas VIII A setelah penggunaan model pembelajaran qiro’ah di Madrasah Tsanawiyah Palembang.

Hasil uji Mann Whitney mengindikasikan bahwa skor pretest dan posttest rata-rata adalah 29,58 dan 21,44 untuk kelas kontrol, serta 37,42 dan 45,56 untuk kelas eksperimen. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan kelompok kontrol. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dari itu,  $H_0$  ditolak, sementara  $H_a$  diterima. Hasil analisis di atas mengindikasikan bahwa model RADEC secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca qiro’ah siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil kelas eksperimen baik pretest maupun posttest sangat berbeda dengan kelas kontrol.

## DAFTAR PUSTAKA

Aloud, Reading et al. n.d. “تغير هجلا ةءارقلا تغير طب تغير عا تغللا ميلعد ص ناصد.”

Anon. n.d. “ملاكلا يف مهتراهمو وحنلا يف ذيملائلا ةءافك نيب تغللا ج نابللاب مينائلا تيموكللا مينائلا ”  
”تسردملا ب ي تنسوسد اريا و نمؤم : دادعا : ثحبلا صلختسم

Bahan, Pengembangan et al. 2024. “THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024 THE 1ST ARABIC



TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024.” 27–46.

- Fajarwati, Tessia et al. 2024. “THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024 Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Genius Learning Menggunakan Media Blooket Di Madrasah Ibtidaiyah Palembang THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024.” 288–319.
- Handayani, Hany et al. 2019. “Dampak Perlakuan Model Pembelajaran Radece Bagi Calon Guru Terhadap Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* IV:79–93. doi: 10.23969/jp.v4i1.1857.
- Hidayah, Nurul. 2019a. “Al-Asas Al-Lughawiyah Fî I’Dâd Al-Kitâb Al-Madrâsiy.” *Taqdir* 4(2):14–28. doi: 10.19109/taqdir.v4i2.3120.
- Hidayah, Nurul. 2019b. “تصميم تعليم مهارة الكتابة على ضوء المدخل البنائي للطالبة بقسم تعليم اللغة العربية.” *التربية* 23(7):24–07.
- Hidayah, Nurul. 2020. “Peluang Dan Tantangan Pemerolehan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pskolinguistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab).” *Taqdir* 5(2):65–76. doi: 10.19109/taqdir.v5i2.4922.
- Hidayah, Nurul et al. 2021. “Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Berolahraga Selama Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Berbahasa Arab.” *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis 41 Utp Surakarta* 1(01):107–11. doi: 10.36728/semnasutp.v1i01.16.
- Hidayah, Nurul et al. 2023. “Konsep Aritmetika Pada Perubahan Kata Bahasa Arab.” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4(2):153–69. doi: 10.52593/klm.04.2.04.
- Hidayah, Nurul et al. 2024. “صخللما ةءافكلا يه مويللا بلاطلا اهجاتحي يتلا نيرشعلاو يداحلا نرقلا تاراهم بدحا ةمهم ةءافكلا هذه دعت . ا يباتك ميلعتلا ؤلحرم يف بلاطلل ا دج لصاوتلا بلع يليلحتلاو يدقنلا ريكتفلا بلع ؤردقلا كلاتماب نوبلاطم بلاطلا نأ يوناتلا ميلستل ؤلك قيببر علا ؤ غلا مادخت.” 1–10
- Imron, Kristina et al. 2023. “A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 15(1):207–23. doi: 10.24042/albayan.v15i1.16199.
- Imron, Kristina et al. 2024. “THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024 Analisis Artificial Intelligence ( AI ) Dan Internet of Things ( IoT ).”
- Irmansyah, Irmansyah et al. 2021. “Model Pembelajaran Seven Power Key Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp It Fathonah Palembang.” *Al-Mashadir* 1(1):30–46. doi: 10.30984/almashadir.v1i1.85.
- Islam, Universitas et al. 2022. “لازي لا 1 ؤيبوناجلا برطموس دهعم يف يطيرمعلا باتكب وحنلا . (2)دعاوق قيببر علا ؤ غلا ميلعت.” 11
- Iwanda, Cut. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Siswa MTS Pembangunan UIN Jakarta.*



- Iwanda, Cut Nurhasanah Salsabila et al. 2022. "RADEC Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember 2022*(24):430–40.
- Karim, Bisyr Abdul et al. 2022. "Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *Education and Learning Journal* 3(1):19. doi: 10.33096/eljour.v3i1.146.
- Komunikasi, Interaksi et al. 2022. "Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan ( JKPI) TERHADAP ORANG TUA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM Suryati , Muzaiyanah , Nazarmanto Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan ( JKPI ) PENDAHULUAN Interaksi Komunikasi Yan." 6(2):20–29.
- Lenaini, Ika. 2021. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6(1):33–39.
- Ludiman, L. et al. 2022. "Pelaksanaan Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Pada Pengajaran Kitab Kuning Bulūgu Al-Marām." ... *Islamic Education Journal* 5(2):65–78.
- Mu, Arabiyyah Laday et al. n.d. "سردلما في ة بير علا ةغّ للا يلمع بدل ة بير علا ةغّ للا ميلعت في ةيساسلا تارا هلم تياو دارف بيارح ، نارون مناق : دادعا جنابلما ٦ تيموكلحا تيلاعلا صلختسم ةمدقم ةدعب رثاتي نا نكيم تيميلعتلا قيلمعلا حانج ثم ، اجاتنا يذلا طاشنلا وه ميلعتلا في امه ارو." 22–111.
- Muhammad, Kemas. 2020. "Ta'lim as-Sharf Bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah Fil-Madrasah Ats-Tsânawiyah Ittifaqiyyah." *Taqdir* 6(1):65–73. doi: 10.19109/taqdir.v6i1.5893.
- Muhimmatul Choiroh. 2021. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media E-Learning." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3(1):41–47. doi: 10.47435/naskhi.v3i1.554.
- Mukmin et al. 2024. "Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab Pada Kelas Akselerasi Di Pondok Pesantren." *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 6(1):38–47. doi: 10.47435/naskhi.v6i1.2570.
- Mukmin, Mukmin et al. 2018. "Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'Had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin." *Taqdir* 4(1):1–17. doi: 10.19109/taqdir.v4i1.2282.
- Mukmin, Mukmin. 2019. "The Effect of Educational Background and Language Competence on Students' Arabic Language Motivation." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6(1):36–52. doi: 10.15408/a.v6i1.10484.
- Mukmin, Mukmin et al. 2023. "Reorientation of The Arabic Language Curriculum for Secondary Education in The Endemic Era." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 10(2):217–29. doi: 10.15408/a.v10i2.34960.
- Mursyidah. 2019. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. 2nd ed. edited by Noerfikri. Palembang.



- Mutma'innah, I'in et al. 2024. "Iconie Ftik Uin k.h. Abdurrahman Wahid Pekalongan." *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)* 25–37.
- Nashrullah, Mochamad et al. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*.
- Nasution, Novita Sari et al. 2023. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Simki Pedagogia* 6(1):181–91. doi: 10.29407/jsp.v6i1.227.
- Nazarmanto et al. 2019. "تعليم اللغة العربية في ضوء تكنولوجيا التعليم الإلكتروني في الفصل السابع." *Taqdir* 5(1):1–16.
- Nurani, Qoim et al. 2019. "Ta'lim An-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati Fî Al-Ma'had Abdurrahman." *Taqdir* 5(2):41–53. doi: 10.19109/taqdir.v5i2.5018.
- Nurani, Qoim. 2022. "Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School." *Taqdir* 8(2):173–85. doi: 10.19109/taqdir.v8i2.16852.
- Nuriyah, Mirza et al. 2025. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Teori Operant Conditioning Untuk Siswa Kelas X SMA Aisyiyah 1 Palembang." 8(2019):3051–63.
- Palembang, Ilmiyyah Izzuddin et al. n.d. "نيدلاز ع قيملعا قينيدلا قيلعلا قسرلما في ودينبرع . جمنابرب قيبيرعلا قغللا ميلعت ت قشئاع ; نيدلا ناجم : دادعا." 48–27.
- Palembang, Indunisiyyah et al. n.d. "لصفلا في ذيملاتلا تادرفلما باعيتسا بلع ملعتلا بيلاسأ و نياديلما . ميلعتلا يرتتأ جنابلماف ايسينودنلا قينوكلا قينادتبلا قسرلما سداسلا و سمالخا عبار لا اتيك ول ; قاشنمرا : دادعا." 68–49.
- Pemahaman, Membaca et al. 2025. "Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R ( Survey , Question , Read , Recite , Review ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Materi Teks Cerita Pendek Kelas XI SMA Budi Mulia Telukjambe." 5:389–401.
- Ramadhani, Alfhi et al. 2024. "THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024 Pembelajaran Qira ' Ah Dengan Model Index Card Match Menggunakan Kitab Muthala ' Ah Al -Haditsah Di MI Mujahidin Palembang THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 202." 464–81.
- Ramadhini, Zenifar Shinta et al. 2024. "THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024 Pendekatan Culturally Responsive Teaching Pada Evaluasi Pembelajaran Qirā ' Ah : Tantangan , Solusi Dan Efektivitas THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024." 598–619.
- Sabana, Rendi et al. n.d. "THE 1ST ARABIC TEACHING AND LEARNING INTERNATIONAL CONFERENCE 2024."
- Sabana, Rendi. n.d. "قرهاقلا رهلأة قيملاسلا قينادتبلا قسرلما قيبيرعلا قغللا ميلعت في قبقارلما . قرادا غابلماف ) قيبيرعلا برغب ينقظا نلل يفصو يليلتح ثبح . ( " 109–95



- Sakatiga, M. A. N. et al. n.d. “تغيير علاءة غللا ملعلم قيناھنلا و ٲيمويلا تارايتخلاا ءلئسا ميمصت ءءافك” . اءيتاكاس ءيموكلحا ءيلا علا ءسردلما رشاعلا فصلا في ملاظلا ءابصم و ءليسو : ءاءعا. ” 17–26
- Seminar, International et al. 2024. “رءصءاب اءكلاءة لیسو ءة أر قلام یلعءءی ءار ء” . لإص ءلا ساسءأى لءءءانو < مءة ءلا ءك اء 8 ، لاصءءلا ءة یلمءء . 5 و . ل لاصءء لإءة إءءام” 10(1): 834–51 ih یلمءء . - م لءءءاو م یلعءءلا ءة یلمءءء او سءی ملاءءان ء 8
- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. “Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” 9:2721–31.
- Sugiarti, Sani et al. 2024. “Penggunaan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar Using the RADEC Learning Model to Improve Critical Thinking Skills in Class V Elementary School Science Learning.” (76).
- Wasilah, Wasilah et al. 2023. “Development of Quantum Teaching-Based Shorof Materials at Madrasah Aliyah.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15(2):2375–85. doi: 10.35445/alishlah.v15i2.3616.
- Yulistiawaty, Nadya Try. 2020. “Kegiatan Pramuka Di Sdn 1 Hadiluwih Berbasis Patriotisme Untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme.” *Doctoral Dissertation STKIP PGRI PACITAN* 28–43.
- ءأءیر اسءءعاب المءراءء و مءة الصءرف على مءارة القراءة لءى ءلمیمءاء في المءراءة .” 4(2): 58–74 et al. 2019. إرمءشءة الءینیة الزهراء 12 اولو بالمباءء. ”ءقءیر
- ءءلیم مءارة القراءة لءل مراءل ءءلیم. ”ءقءیر 3(2): 97–112 et al. 2017. مؤمن
- ”ءءویر مواء الفیءیو (وسائل السمعیة البصریة) فی ءءلیم اللغة العربیة.” 4(2): 112–97 et al. 2018. مؤمن